

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Berdasarkan hasil pemantauan kebutuhan pokok dan penting yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada triwulan 1 tahun 2025 menunjukkan perkembangan harga yang fluktuatif. Adapun harga kebutuhan pokok yang berfluktuatif pada periode triwulan 2 tahun 2025 sebagai berikut:

Cabe Merah Keriting: Rp28.300/kg - Rp50.000/kg

Cabe Merah Besar: Rp26.700/kg - Rp50.000/kg

Cabe Rawit Merah: Rp26.700/kg - Rp75.000/kg

Cabe Rawit Hijau: Rp16.000/kg - Rp35.000/kg

Bawang Merah: Rp31.700/kg - Rp40.000/kg

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kenaikan harga komoditi Cabe Merah Keriting, Cabe Merah Besar, Cabe Rawit Merah, Cabe Rawit Hijau dan Bawang pada triwulan 2 terjadi pada Minggu 1 dan 2 bulan Mei. Hal ini disebabkan oleh kurangnya stok atau distribusi dari daerah produsen. Namun, komoditi-komoditi tersebut mengalami penurunan harga pada bulan Juni karena tersedianya stok yang banyak dari daerah produsen dan panen yang baik di dalam daerah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan agar tidak terjadinya lonjakan harga komoditi yang lebih tinggi adalah melakukan Operasi Pasar berupa Gerakan Pangan Murah (GPM) sebelum hari raya Idul Adha 1446 H.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Cakupan dan intensitas Gerakan Pangan Murah masih perlu ditingkatkan;
2. Diperlukan kerjasama antar daerah terutama daerah sentra produksi;
3. Upaya pemanfaatan pekarangan rumah maupun lahan yang tidak terpakai perlu lebih ditingkatkan sebagai lokasi pengembangan cabe maupun komoditi lainnya penyumbang inflasi

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Cakupan dan intensitas Gerakan Pangan Murah perlu ditingkatkan, baik di wilayah daratan maupun kepulauan;
2. Melakukan kerjasama antar daerah untuk memenuhi kebutuhan pangan;
3. Gerakan menanam perlu intensif dilakukan dengan melibatkan masyarakat dan aparatur.